

**ARTIKEL**

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA GAMBAR DALAM PEMBELAJARAN  
BAHASA INDONESIA TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS PUISI  
SISWA KELAS V SD INPRES BADDOKA KOTA MAKASSAR**

***THE INFLUENCE OF USING IMAGE MEDIA IN INDONESIAN LANGUAGE  
LEARNING ON POETRY SKILL OF GRADE V STUDENTS OF SD INPRES  
BADDOKA OF MAKASSAR CITY***

**ILHAM**

**15B14067**



**PROGRAM PASCASARJANA  
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR  
2018**

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA GAMBAR DALAM PEMBELAJARAN  
BAHASA INDONESIA TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS PUISI  
SISWA KELAS V SD INPRES BADDOKA KOTA MAKASSAR**

ILHAM  
ISMAIL TOLLA  
WAHIRA

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan penggunaan media gambar, mengetahui gambaran keterampilan menulis puisi siswa, Mengetahui gambaran penggunaan media gambar terhadap keterampilan menulis puisi kelas V SD Inpres Baddoka Kota Makassar. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang menggunakan *quasi eksperimental design* yaitu dengan desain *Nonequivalent Control Group Design*. Pada penelitian ini terdapat dua variabel: variabel bebas yaitu penggunaan media gambar dan variabel terikat adalah keterampilan menulis puisi. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SD Inpres Baddoka Kota Makassar yang berjumlah 55 orang. Sampel menggunakan rumus slovin berjumlah 48 siswa. Selanjutnya penentuan sampel sesuai langkah-langkah yang sudah ditetapkan melalui teknik *purposive sampling* dibagi kedalam dua kelompok yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol masing-masing 24 siswa. Instrumen pengukuran yang digunakan adalah tes dan lembar observasi. Instrumen divalidasi oleh dosen ahli. Data yang diperoleh dianalisis dengan dua jenis statistik yaitu statistik deskriptif dan statistik inferensial meliputi uji normalitas data, uji homogenitas data dan uji hipotesis dengan bantuan SPSS for windows 20.

Hasil analisis menunjukkan bahwa: (i) Penggunaan media gambar dalam pembelajaran Bahasa Indonesia yang terdiri dari beberapa tahapan pada umumnya terlaksana dengan baik. (ii) keterampilan menulis puisi siswa kelas V SD Inpres Baddoka Kota Makassar dengan penggunaan media gambar lebih tinggi yaitu 78,46 dibandingkan dengan keterampilan menulis puisi siswa yang tidak menggunakan media gambar yaitu 69,87. (iii) penggunaan media gambar dalam pembelajaran Bahasa Indonesia berpengaruh terhadap keterampilan menulis puisi siswa kelas V SD Inpres Baddoka Kota Makassar.

**A. PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan investasi Sumber Daya Manusia jangka panjang yang mempunyai nilai strategis bagi kelangsungan peradaban manusia pada dunia, oleh

sebab itu hampir semua. Negara menempatkan aspek pendidikan sebagai suatu hal yang penting dan utama dalam konteks pembangunan bangsa dan negara. Begitu juga Indonesia menempatkan pendidikan

sebagai suatu hal yang penting dan yang utama membina generasi penerus bangsa.

Salah satu indikator pencapaian fungsi dan tujuan pendidikan di sekolah dasar adalah melalui pengukuran hasil belajar siswa, yang merupakan tolok ukur untuk mengetahui kesuksesan pendidikan di sekolah. Berdasarkan hal itu, setiap guru diharapkan memiliki kemampuan untuk dapat memaksimalkan hasil belajar siswa dengan melakukan inovasi dalam pembelajaran, serta mampu mendesain pembelajaran yang menarik dan efektif, seperti penerapan pendekatan tertentu, serta pemilihan dan penggunaan metode atau model pembelajaran agar siswa dapat melakukan aktifitas belajar secara maksimal dalam menguasai materi pelajaran.

Proses pembelajaran sangat menentukan hasil yang diperoleh siswa, sehingga guru harus mengupayakan ketertarikan siswa dalam pembelajaran, meskipun siswa memiliki ketertarikan belajar yang berbeda, namun seorang guru yang inovatif diharapkan akan mampu mempelajari dan mendesain pembelajaran di dalam kelas.

Susanto (2013: 14) mengungkapkan bahwa “hasil belajar siswa merupakan hasil dari suatu proses yang di dalamnya terlibat sejumlah faktor yang saling mempengaruhinya”. Kemudian, Ruseffendi (Susanto, 2013) menyebutkan terdapat sepuluh macam faktor yang mempengaruhi hasil belajar, yaitu kecerdasan, kesiapan anak, bakat anak, kemauan belajar, minat anak, model penyajian materi, pribadi dan sikap guru,

suasana belajar, kompetensi guru, dan kondisi masyarakat.

Penggunaan media pembelajaran cukup memberikan kontribusi positif yang mempengaruhi hasil belajar siswa jika guru menggunakannya dengan cara benar, disamping menggunakan buku cetak sebagai sumber belajar, juga menampilkan salah satu media tiga dimensi yang dapat dilihat langsung oleh siswa seperti model benda dan dalam memberikan penjelasan menggunakan media pembesar suara dan media lain yang dianggap penting

Salah satu faktor yang mempengaruhi menurun/rendahnya hasil belajar siswa disebabkan oleh penggunaan media atau model dalam penyajian materi yang kurang bervariasi, bahkan pada beberapa sekolah guru tidak menggunakan media atau model dalam pembelajaran, hal ini terlihat dari kecenderungan pengajaran lebih monoton pada metode konvensional, sehingga siswa menjadi bosan dan kurang memahami konsep yang diajarkan.

Pengaruh penggunaan media pembelajaran terhadap hasil belajar diakui oleh para ahli lewat penelitian. Dale (dalam Basuki, 1992) menyatakan pengalaman belajar seseorang diperoleh melalui indra mata sebesar 75%, indra dengar 13%, selebihnya melalui indra lain.

Namun kenyataan berdasarkan observasi di SD Inpres Baddoka kota Makassar yang dapat dilihat dari rendahnya pencapaian nilai akhir siswa pada materi menulis puisi yang dilakukan dalam observasi. Peneliti juga melihat pada proses pembelajaran di kelas baik

proses belajar siswa, pengajaran guru dan tanya jawab kepada siswa kelas V, serta pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia sangat menjemukan dengan penyajian bersifat monoton dan kurang menampilkan media dalam pembelajarannya, sehingga siswa kurang antusias dan mengakibatkan pembelajaran kurang menarik. Pembelajaran Bahasa Indonesia lebih dititik beratkan pada pembekalan anak terhadap penguasaan menyalin tulisan dibuku mereka.

Siswa terlihat masih banyak yang kurang menyukai pelajaran yang terkait dengan menulis padahal banyak sekali manfaat yang dapat dipetik dari menulis, diantaranya dalam hal peningkatan kecerdasan, pengembangan daya inisiatif dan kreativitas, penumbuhan keberanian, dan pendorong kemauan dan kemampuan mengumpulkan informasi. Dari proses pengamatan dan tanya jawab peneliti kepada siswa dapat juga disimpulkan ternyata masih banyak siswa yang kurang memperhatikan gurunya pada saat pembelajaran Bahasa Indonesia berlangsung. Selain itu didapati bahwa kondisi proses pembelajarannya masih berpusat pada guru, murid terlihat pasif dalam mengikuti pembelajaran bertanya dan menjawab pertanyaan. Adapun siswa yang bertanya atau menjawab pertanyaan dimonopoli oleh siswa yang pintar, sementara siswa yang lainnya cenderung diam, siswa kurang diorganisasikan dalam proses pembelajaran kerja kelompok, diskusi kelompok, dan siswa tampak bosan serta kurang bersemangat dalam mengikuti pelajaran.

Begitu pula pernyataan guru kelas IV yang sebelumnya mengajar di kelas V. berdasarkan hasil wawancara, guru lebih sering menjelaskan pelajaran tanpa menggunakan media pembelajaran karena tiap siswa memiliki buku pelajaran. Menurutnya dalam buku itu sudah cukup jelas menjelaskan setiap materi pokok yang diajarkan.

Kenyataan lain yang ada di kelas V terlihat dari hasil perolehan nilai daya serap mata pelajaran bahasa Indonesia tahun pelajaran 2015/2016 tergolong rendah karena berada di bawah nilai KKM yaitu 70. Pada semester 1 (satu) daya serap hanya mencapai nilai 67 dan semester 2 (dua) dengan nilai 68. Kurang maksimalnya nilai hasil belajar siswa yang dapat dilihat pada data hasil Ujian Semester dan ulangan harian siswa kelas VA dengan daya serap 66,7 dan kelas VB 65. Ketuntasan belajar dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan/KTSP adalah tingkat ketercapaian kompetensi setelah siswa mengikuti kegiatan pembelajaran dengan menggunakan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) (Sisdiknas, 2009).

Pembelajaran Bahasa Indonesia dengan kegiatan menulis merupakan salah satu keterampilan sastra yang harus dicapai siswa, karena siswa akan memperoleh banyak manfaat dari kegiatan menulis tersebut. Sehubungan dengan itu, Suparno (2007: 1) menyatakan bahwa “kegiatan menulis adalah kegiatan menyampaikan pesan dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau medianya”. Hal ini sejalan dengan yang dikemukakan oleh

Tarigan (2008: 48) menyatakan bahwa “tujuan menulis untuk anak SD untuk melatih keterampilan berbahasa dengan baik”.

Beberapa manfaat menulis siswa dapat mengekspresikan pikirannya melalui bahasa yang indah dalam menulis kaitannya menulis puisi, siswa dapat menjadikan puisi sebagai media untuk menuangkan segala hal yang dirasakan. Puisi adalah bentuk karya sastra yang mengungkapkan pikiran dan perasaan secara imajinatif dan disusun dengan mengkonsentrasikan semua kekuatan bahasa dengan pengkonsentrasian struktur fisik dan struktur batinnya. Keterampilan menulis puisi ini tentunya dapat diperoleh melalui proses belajar.

Berdasarkan beberapa kajian teori yang telah dipaparkan peneliti menawarkan suatu tindakan alternatif untuk mengatasi masalah yang ada berupa penggunaan media pembelajaran salah satu cara yang dapat digunakan guru untuk memudahkan siswa dalam menulis puisi, yaitu dengan memberikan stimulus. Stimulus yang dapat digunakan guru, yakni dengan menggunakan media pembelajaran sebagai saluran yang dapat memberikan stimulus untuk berkomunikasi. Media pembelajaran yang dapat digunakan dalam menulis puisi adalah dengan menggunakan media gambar. Penggunaan media gambar tentunya akan memudahkan siswa dalam menemukan ide atau gagasan ke dalam penulisan puisi, jika dibandingkan tanpa adanya media. Media gambar yang akan diperlihatkan terdiri dari beberapa gambar yang tentunya gambar-gambar tersebut tidak jauh dari

realitas kehidupan siswa. Sehingga penggunaan media gambar pembelajaran berdasarkan permasalahan tersebut dinilai dapat memaksimalkan keaktifan siswa dan dapat membantu siswa dalam menemukan ide/gagasannya. Peneliti berasumsi bahwa media gambar akan lebih memudahkan siswa memiliki keterampilan dalam menulis puisi serta kualitas pribadi siswa.

Berangkat dari pemikiran tersebut, maka calon peneliti merasa perlu untuk membahas hal ini dalam suatu penelitian yang berjudul “Pengaruh penggunaan media gambar dalam pembelajaran bahasa Indonesia terhadap keterampilan menulis puisi Siswa kelas V SD Inpres Baddoka kota Makassar”.

## **B. TINJAUAN PUSTAKA**

### **1. Media Gambar**

#### **a. Pengertian Media Gambar**

Purwodarminto dalam (Daryanto: 2010) mengemukakan bahwa gambar juga diartikan sebagai media visual yang dapat diamati oleh setiap orang yang memandangnya sebagai wujud perpindahan dari keadaan yang sebenarnya, baik mengenai pemandangan, benda, barang-barang atau suasana kehidupan. Selain itu, Tegeh (2008: 23) mengemukakan bahwa “media gambar adalah gambar hasil lukisan tangan, cetakan, dan hasil karya seni fotografi”. Penyajian obyek dalam bentuk nyata maupun kreasi khayalan belakang sesuai dengan bentuk yang pernah dilihat oleh orang yang pernah menggambarinya. Hal tersebut sesuai yang dikatakan Arikunto (2013: 229) “Kualitas atau tingkat penguasaan pelajaran akan lebih baik apabila didalam kegiatan

belajar mengajar banyak banyak didukung oleh alat-alat pembelajaran yang relevan”.

Berdasarkan definisi-defenisi pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa media gambar adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, minat serta perhatian siswa yang sedemikian rupa sehingga proses belajar dapat berlangsung dengan baik melalui gambar.

#### b. Fungsi dan Manfaat Media Gambar.

Aristo (2003: 26-27)

mengemukakan bahwa:

- 1) *Visible*, berarti mudah dilihat oleh seluruh sasaran didik yang akan memanfaatkan media yang kita buat.
- 2) *Interesting*, artinya menarik, tidak monoton dan tidak membosankan.
- 3) *Simple*, artinya sederhana, singkat, tidak berlebihan.
- 4) *Useful*, maksudnya adalah gambar yang ditampilkan harus dipilih yang benar benar bermanfaat bagi sasaran didik.
- 5) *Accurate*, isinya harus benar dan tepat sasaran.
- 6) *Legitimate*, maksudnya adalah bahwa visual yang ditampilkan harus sesuatu yang sah dan masuk akal.
- 7) *Structured*, maksudnya gambar harus terstruktur atau tersusun dengan baik, sistematis, dan runtut sehingga mudah dipahami pesannya.
- 8) Gunakan grafik untuk menggambarkan ikhtisar keseluruhan materi sebelum menyajikan unit demi unit

pelajaran untuk digunakan oleh siswa mengorganisasikan materi.

- 9) Warna harus digunakan secara realistik.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa fungsi media gambar adalah sebagai alat bantu mengajar, yakni menunjang penggunaan metode mengajar yang dipergunakan guru untuk mengaktifkan siswa selanjutnya manfaat media gambar adalah untuk menyederhanakan kompleksitas materi dengan media gambar akan membantu siswa dalam memahami materi pelajaran.

## 2. Pembelajaran Bahasa Indonesia

### a. Pengertian bahasa indonesia

Munirah, (2012: 5) menjelaskan pengertian bahasa Indonesia, yaitu:

Bahasa merupakan produk budaya yang berharga dari generasi ke generasi berikutnya. Berbeda dengan hasil budaya lainnya, bahasa adalah hasil budaya yang hidup dan berkembang yang harus dipelajari. Seorang anak manusia yang tidak pernah diajar berbicara, maka dia tidak akan pernah memiliki kemampuan bahasa. Dengan demikian, bahasa memiliki peran sentral dalam perkembangan intelektual, emosional, dan perkembangan spiritual anak dalam mempelajari semua bidang studi. Bahasa Indonesia merupakan sarana komunikasi dan sastra merupakan salah satu hasil budaya yang menggunakan bahasa sebagai sarana kreativitas.

Solehan, dkk (2008) menyatakan, tak ada yang memungkiri bahwa bahasa

memegang peranan yang sangat penting dalam kehidupan. Tanpa bahasa, manusia tidak dapat berbuat apa-apa atau malahan kalau bahasa itu tidak ada, manusia pun tidak ada. Kata bahasa kerap digunakan dalam berbagai konteks dengan berbagai macam makna. Kita sering mendengar ungkapan bahasa tubuh, bahasa isyarat, bahasa cinta, bahasa prokem, bahasa bunga, bahasa lisan, bahasa militer, serta berbagai ungkapan lain yang disandingkan dengan kata bahasa.

Oleh karena itu, Bahasa Indonesia adalah bahasa persatuan Republik Indonesia. Bahasa persatuan adalah bahasa yang berfungsi mempersatukan semua suku bangsa yang ada di Indonesia. Bahasa Indonesia itu sendiri adalah bahasa resmi, dan merupakan bahasa pertama yang digunakan selain bahasa daerah, seperti bahasa Jawa dan bahasa Sunda.

#### **b. Tujuan pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar (SD)**

Tujuan pembelajaran bahasa Indonesia di SD antara lain bertujuan agar siswa mampu menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk mengembangkan kepribadian, memperluas wawasan kehidupan, serta meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa. Selanjutnya, Susanto (2013) mengemukakan bahwa adapun tujuan khusus pembelajaran bahasa Indonesia, antara lain agar siswa memiliki kegemaran membaca, meningkatkan karya sastra untuk meningkatkan kepribadian, mempertajam kepekaan, perasaan, dan memperluas wawasan kehidupannya.

Munirah (2012: 11) menyatakan bahwa dengan standar

kompetensi mata pelajaran bahasa Indonesia ini diharapkan:

- 1) Peserta didik dapat mengembangkan potensinya sesuai kemampuan, kebutuhan, dan minatnya, serta dapat menumbuhkan penghargaan terhadap hasil karya kesastraan dan hasil intelektual bangsa sendiri
- 2) Guru dapat memusatkan perhatian terhadap pengembangan kompetensi bahasa dengan menyediakan kegiatan berbahasa dan sumber belajar
- 3) Guru lebih mandiri dan leluasa dalam menentukan bahan ajar kebahasaan dan kesastraan sesuai dengan kondisi lingkungan sekolah dan kemampuan peserta didiknya
- 4) Orang tua dan masyarakat dapat secara aktif terlibat dalam pelaksanaan program pendidikan tentang kebahasaan dan kesastraan di sekolah
- 5) Sekolah dapat menyusun program pendidikan tentang kebahasaan dan kesastraan sesuai keadaan peserta didik dan sumber belajar yang tersedia
- 6) Daerah dapat menentukan bahan ajar dan sumber belajar kebahasaan dan kesastraan sesuai dengan kondisi dan kekhasan daerah dengan tetap memperhatikan kepentingan nasional.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat diartikan bahwa tujuan pembelajaran bahasa Indonesia adalah untuk berkomunikasi baik secara lisan maupun tulisan. Keterampilan berbahasa yang dilakukan manusia yang berupa

menyimak, berbicara, membaca, dan menulis yang dimodali kekayaan kosakata, yaitu aktivitas intelektual, karya otak manusia yang berpendidikan.

### 3. Pembelajaran Menulis Puisi

#### a. Pengertian menulis

Menulis merupakan salah satu kegiatan berbahasa yang produktif, yaitu keterampilan seseorang untuk mengungkapkan atau mengekspresikan ide atau perasaan kepada orang lain melalui bahasa tulisan. Munirah (2012: 69) mengemukakan “menulis adalah sebuah proses kreatif menuangkan gagasan dalam bentuk bahasa tulis untuk tujuan, misalnya untuk memberi tahu, meyakinkan, dan menghibur”.

Semi (2007: 14) mengemukakan bahwa “menulis merupakan suatu proses kreatif memindahkan gagasan kedalam lambang-lambang tulisan”. Dalam pengertian menulis memiliki tiga aspek utama yaitu: 1) adanya tujuan atau maksud yang hendak dicapai; 2) adanya gagasan atau sesuatu yang hendak dikomunikasikan; dan 3) adanya sistem pemindahan gagasan itu, yaitu berupa sistem bahasa. Selain itu, Enre (1994: 2) mengungkapkan bahwa “menulis adalah kemampuan mengungkapkan pikiran dan juga perasaan dalam tulisan yang efektif. Jadi, menulis itu berarti melakukan dengan tulisan”.

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa menulis merupakan sebuah kegiatan penuangan ide, informasi, perasaan, maupun khayalan ke dalam lambang-lambang grafik yang terstruktur dan teratur.

#### b. Tujuan menulis

Hartig dalam (Tarigan, 2008: 25-26) yang merangkumkan tujuan menulis sebagai berikut:

- 1) Tujuan penugasan (*assign mentpurpose*), yaitu menulis karena ditugaskan bukan kemauan sendiri.
- 2) Tujuan altruistik (*altruistic purse*), yaitu untuk menyenangkan pembaca, ingin menolong para pembaca untuk memahami, menghargai perasaan dan penalarannya.
- 3) Tujuan persuatif (*persuasive purpose*), yaitu meyakinkan pembaca dan kebenaran gagasan yang diutamakan.
- 4) Tujuan informasional (*informational purse*), yaitu memeberi informasi kepada pembaca.
- 5) Tujuan kreatif (*creative purpose*), yaitu mencapai nilai-nilai artistik dan nilai-nilai kesenian.
- 6) Tujuan pernyataan diri (*self-expressive purpose*), yaitu memperkenalkan diri sebagai pengarang kepada pembaca atau penulis cenderung ingin menonjolkan diri kepada pembaca.
- 7) Tujuan pemecahan masalah (*problem-solving purpose*), yaitu sang penulis ingin menjelaskan, menjernihkan serta menjelajahi pikiran-pikiran agar dimengerti dan diterima oleh pembaca.

Berdasarkan uraian tersebut tujuan menulis adalah tujuan penugasan, tujuan altruistik, tujuan persuatif, tujuan informasional, tujuan kreatif, tujuan pernyataan diri, dan tujuan pemecahan masalah.

### c. Pengertian puisi

Secara *etimologis*, istilah puisi berasal dari bahasa Yunani “*Poem*” yang berarti “membuat” atau “*Poeisis*” yang berarti “Pembuatan”. Puisi diartikan “membuat” dan “pembuatan” karena lewat puisi pada dasarnya seseorang telah menciptakan suatu dunia tersendiri yang berisi pesan atau gambaran suasana tertentu, baik fisik maupun bathiniah (Jobrahim, 2009: 134). Puisi merupakan salah satu bentuk (genre) karya sastra yang berbeda dengan prosa atau drama.

Definisi beberapa sastrawan menggambarkan perbedaan pemikiran, namun tetap terdapat benang merah. Ahmad (Pradopo, 2009) menyatakan bahwa “bila unsur-unsur dari pendapat-pendapat itu dipadukan maka akan didapat garis-garis besar tentang pengertian puisi yang sebenarnya”. Unsur-unsur tersebut berupa emosi, imajinasi, pikiran, ide, nada, irama, kesan panca indra, susunan kata, kata-kata kiasan, kepadatan, dan perasaan yang bercampur baur.

Puisi adalah bentuk karya sastra yang mengungkapkan pikiran dan perasaan penyair secara imajinatif dan disusun dengan mengkonsentrasikan semua kekuatan bahasa dengan pengkonsentrasian struktur fisik dan struktur batinnya.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis puisi merupakan usaha sadar seseorang dalam menuangkan hasil olah pikir dan rasa yang kemudian diungkapkan dalam bahasa yang padat indah serta artistik.

### d. Tujuan dan manfaat pembelajaran puisi

Effendi (2006: 11) tujuan yang hendak dicapai dalam pembelajaran puisi adalah:

- 1) Siswa hendaknya memperoleh kesadaran yang lebih baik terhadap diri sendiri, orang lain, dan kehidupan sekitarnya sehingga mereka bersikap terbuka, rendah hati, peka perasaan, dan pikiran kritis terhadap tingkah laku pribadi, orang lain serta masalah-masalah kehidupan sekitarnya.
- 2) Siswa hendaknya memperoleh kesenangan dari membaca, menulis dan mempelajari puisi sehingga tumbuh keinginan membaca, menulis, dan mempelajari puisi diwaktu senggang.
- 3) Siswa hendaknya memperoleh pengetahuan dan pengertian dasar tentang puisi sehingga tumbuh keinginan memadukannya dengan pengalaman pribadinya yang diperoleh di sekolah dengan masa yang akan datang.

Oleh karena itu, penekanan pembelajaran puisi tidak hanya menekankan pada aspek teori dan praktik tetapi mempunyai nilai pembentukan watak dan sikap siswa.

## C. METODE PENELITIAN

### 1. Jenis Penelitian dan Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuasi eksperimen.

Desain penelitian ini merupakan rancangan yang menggambarkan arah penelitian. Penelitian ini merupakan kuasi

eksperimen dengan desain penelitian berbentuk *Nonequivalent Control Group Design*. Pada desain ini, baik kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol dibandingkan, kendati kelompok tersebut dipilih dan ditempatkan tanpa melalui random.

Tabel 3.1 Gambar kuasi eksperimen model *Nonequivalent Control Group Design*

$O_1$	X	$O_2$
$O_3$		$O_4$

## 2. Variabel Penelitian

- Variabel bebas atau variabel independen dalam penelitian ini adalah penggunaan media gambar (X).
- Variabel terikat atau variabel dependen dalam penelitian ini adalah keterampilan menulis puisi (Y).

## 3. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SD Inpres Baddoka Kota Makassar yang terdiri dari dua kelas, yaitu Va dan Vb dengan jumlah 55 siswa.

Sampel penelitian sebanyak 48, yang masing-masing terdiri dari 24 siswa yang akan diambil dari kelas eksperimen dan 24 siswa yang akan diambil dari kelas kontrol.

## 4. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

Teknik pengumpulan data adalah cara yang dilakukan untuk mengumpulkan data-data dengan observasi, tes, dan dokumentasi.

Instrumen yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu: (1) lembar observasi guru mengelola pembelajaran, (2) lembar observasi

aktivitas siswa, (3) tes keterampilan menulis puisi (pretest/posttest). Instrumen dalam penelitian ini didukung oleh perangkat pembelajaran yaitu RPP.

## 5. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yakni analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial. Data yang dianalisis adalah keterlaksanaan penggunaan media gambar dalam pembelajaran dan hasil belajar siswa yang diperoleh dari hasil belajar melalui pretest dan posttest dengan melihat peningkatan nilai sebelum dan setelah diberi perlakuan.

## D. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- Gambaran penggunaan media gambar pada siswa kelas V SD Inpres Baddoka Kota Makassar

Penggunaan media gambar merupakan media pembelajaran yang digunakan sebagai perlakuan dalam pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia dengan pokok bahasan keterampilan menulis puisi. Penelitian ini dilaksanakan di SD Inpres Baddoka Kota Makassar yang dimulai tanggal 9 Mei - 19 Mei 2017. Pemberian perlakuan penggunaan media gambar pada kelas eksperimen sebanyak 3 kali pertemuan. Adapun gambaran langkah-langkah penggunaan media gambar dalam pembelajaran Bahasa Indonesia pokok bahasan menulis puisi pada pertemuan 1-3.

Secara garis besar kondisi pelaksanaan proses pembelajaran dengan menggunakan media gambar yaitu diawali dengan mempelajari pengertian dan unsur-unsur

puisi Kemudian siswa mengamati gambar yang telah diberikan oleh guru. Secara berkelompok siswa mengerjakan lembar kerja siswa yang diberikan secara bersama. Setiap kelompok menyumbangkan kata dari setiap orang. Kata-kata yang telah ada selanjutnya dikaitkan dan dijadikan sebuah larik hingga menjadi sebuah bait. Guru sebagai fasilitator saat siswa melakukan pembelajaran di kelas. Pada akhir kegiatan inti pembelajaran guru memberikan penguatan materi dan pengarahan serta menyimpulkan hasil pembelajaran oleh guru dan siswa secara bersama.

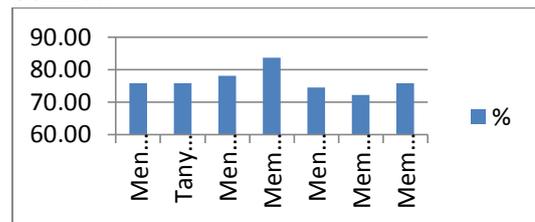
2. Gambaran keterampilan menulis puisi pada siswa kelas V SD Inpres Baddoka Kota Makassar

a. Gambaran observasi aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia keterampilan menulis puisi dengan penggunaan media gambar pada kelompok eksperimen dan yang tidak menggunakan media gambar pada kelompok kontrol siswa kelas V SD Inpres Baddoka Kota Makassar.

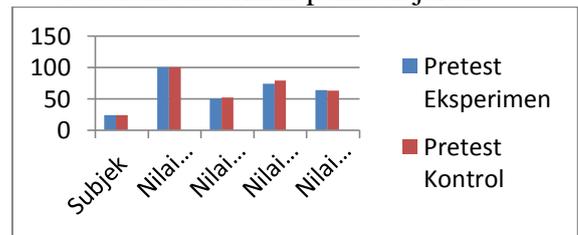
gambaran aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia Keterampilan menulis puisi dengan penggunaan media gambar pada kelas V SD Inpres Baddoka Kota Makassar diketahui bahwa terjadi peningkatan rata-rata aktivitas belajar siswa dari pertemuan pertama sampai pertemuan ketiga. Peningkatan aktivitas belajar siswa terlihat dari partisipasi siswa dalam kegiatan pembelajaran dengan penggunaan media gambar dari kegiatan awal pembelajaran hingga kegiatan akhir

pembelajaran. Peningkatan aktivitas belajar siswa dari setiap pertemuan tidak terlepas dari peran aktif guru dalam kegiatan pembelajaran. Guru juga sebagai fasilitator dan membimbing setiap siswa yang mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugas.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat gambaran diagram 4.1 sebagai berikut:



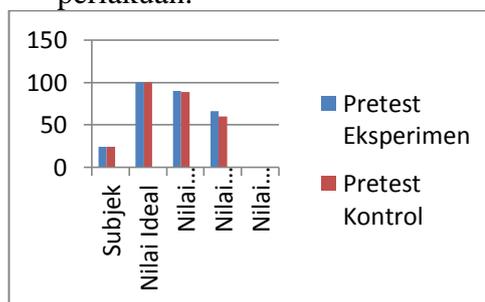
b. Gambaran keterampilan menulis puisi pada siswa kelas V SD Inpres Baddoka Kota Makassar sebelum diberikan pembelajaran



Berdasarkan gambar diketahui bahwa nilai rata-rata keterampilan menulis puisi siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di kelompok eksperimen dengan jumlah siswa 24 orang dan kelompok kontrol dengan jumlah siswa 24 orang berada pada kategori cukup. Ternyata dari data tes ketampilan menulis puisi *pretest* kelompok eksperimen dan kelompok kontrol tergambar nilai rata-rata keduanya hampir sama. Tahap selanjutnya setelah pelaksanaan *pretest* pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dilanjutkan dengan pembelajaran Bahasa Indonesia pada kelas eksperimen

dengan perlakuan penggunaan media gambar dan kelompok kontrol yang tidak diberi perlakuan penggunaan media gambar.

c. Gambaran keterampilan menulis puisi siswa kelas V SD Inpres Baddoka Makassar dalam pembelajaran Bahasa Indonesia setelah diberikan perlakuan dengan penggunaan media gambar pada kelompok eksperimen dan pada kelompok kontrol yang tidak diberi perlakuan.



Berdasarkan gambar menunjukkan bahwa dan nilai rata-rata keterampilan menulis puisi siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia di kelompok eksperimen dengan jumlah siswa 24 orang berada pada kategori baik dan kelompok kontrol dengan jumlah siswa 24 orang berada pada kategori cukup. Ternyata dari data angket *posttest* nilai minimum, nilai maksimum dan nilai rata-rata keterampilan menulis puisi siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas V SD Inpres Baddoka Kota Makassar pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol memiliki rentang nilai keterampilan menulis puisi siswa yang berbeda.

3. Pengaruh penggunaan media gambar dalam pembelajaran bahasa Indonesia terhadap keterampilan menulis puisi Siswa kelas V SD Inpres Baddoka kota Makassar.

Dari hasil perhitungan analisis *Levene's Test* diperoleh  $F = 0,614$  dengan angka signifikan  $0,437 > 0,05$ , yang berarti varians populasi kedua kelompok sama atau homogen. Karena varians homogeny maka dipilih baris *Equal variances assumed* dan pada kolom *t-test for Equality of Means* diperoleh harga  $t = 17,489$ ,  $db = 58$  dan  $sig (2-tailed) = 0,000/2 = 0,000$ ,  $0,05$  berarti bahwa  $H_0$  ditolak. Dengan demikian hipotesis yang diajukan teruji oleh data, terdapat perbedaan nilai keterampilan menulis puisi siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia sehingga disimpulkan nilai keterampilan menulis puisi siswa dengan penggunaan media gambar lebih tinggi daripada tidak menggunakan media gambar. Adapun nilai rata-rata keterampilan menulis puisi siswa pada kelompok eksperimen adalah 78,46 lebih tinggi daripada kelompok kontrol adalah 69,87 sehingga kesimpulan yang dapat ditarik yaitu terdapat pengaruh penggunaan media gambar dalam pembelajaran bahasa Indonesia terhadap keterampilan menulis puisi Siswa kelas V SD Inpres Baddoka kota Makassar.

## E. KESIMPULAN DAN SARAN

### 1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan tentang Pengaruh penggunaan media gambar dalam pembelajaran bahasa Indonesia terhadap keterampilan

menulis puisi Siswa kelas V SD Inpres Baddoka kota Makassar, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- a. Gambaran penggunaan media gambar dalam pembelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas V SD Inpres Baddoka kota Makassar sesuai dengan tahapan pelaksanaan yang telah direncanakan terlaksana dengan baik, hal ini terlihat pada hasil observasi aktivitas guru dan siswa dalam pelaksanaan pembelajaran, pada umumnya terlaksana dengan baik.
- b. Gambaran keterampilan menulis puisi siswa kelas V SD Inpres Baddoka kota Makassar lebih tinggi, hal ini terlihat bahwa nilai rata-rata keterampilan menulis puisi siswa dengan penggunaan media gambar lebih tinggi.
- c. Terdapat pengaruh penggunaan media gambar dalam pembelajaran bahasa Indonesia terhadap keterampilan menulis puisi Siswa kelas V SD Inpres Baddoka kota Makassar.

## 2. Saran

- a. Bagi para guru, penggunaan media gambar dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dapat dipilih sebagai salah satu media pembelajaran yang dapat diterapkan untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Sebaiknya guru juga sebagai inspirator bagi siswa khususnya dalam pembelajaran.
- b. Bagi Sekolah atau Lembaga Pendidikan, supaya dapat memberikan mediasi perkembangan kompetensi guru melalui kegiatan, penelitian dan pendidikan/pelatihan khususnya

dalam hal penggunaan media gambar untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia pada keterampilan menulis puisi.

- c. Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini dapat dijadikan salah satu dasar dalam mengambil keputusan dalam peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia pada keterampilan menulis puisi khususnya dalam kegiatan pembelajaran sehari-hari di sekolah dan dilakukan dalam jangka panjang dan berkelanjutan sehingga menjadi suatu kebiasaan dalam proses pembelajaran.

## F. DAFTAR PUSTAKA

- Arif S, dkk. 2002. *Media Pendidikan (Pengertian, Pengembangan, dan pemanfaatannya)*. Jakarta: Pustekom Dikbud dan PT. Raja Grafindo Persada).
- Aristo, R. 2003. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Depdiknas.
- Arikunto, S. 2013. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arsyad, A. 2013. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Basuki, W. 1992. *Media Pengajaran*. Jakarta: Depdikbud.
- Daryanto. 2010. *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media.
- Densi, M. 2010. Penerapan Media Gambar untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Kreatif Cerpen Siswa Kelas VIII Negeri 4

- Takalar. *Jurnal*, Universitas Negeri Makassar.
- Dimiyati & Mudjiono. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dwi, A & Mukidi, M. 2013. *Penggunaan Media Gambar Grafis untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Puisi pada Siswa Sekolah Dasar*. *Jurnal PGSD FIP Universitas Negeri Surabaya*
- Effendi, S. 2006. *Bimbingan Apresiasi Puisi*. Ende: Nusa Indah.
- Enre, A. 1994. *Dasar-dasar Keterampilan Menulis*. Ujung Pandang: Badan Penerbit UKIP Ujung Pandang.
- Hamalik, O. 2008b. *Prose Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hartoko, A. 1990. *Pengantar Ilmu Sastra*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Jabrohim. 2009. *Cara Menulis Kreatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia, Edisi Keempat, 2008, Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Kustandi, dkk. 2013. *Media pembelajaran*. Bogor: ghalia indonesia.
- Kurniawan, H & Sutarji. 2012. *Penulisan Sastra Kreatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Muhadjir, N. 2011. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Rake Sarasin.
- Munirah. 2012. *Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas Awal SD*. Makassar: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Muttalib, A. 2015. *Kefektifan Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual dalam Menyusun Teks Puisi Siswa Kelas VII SMP Negeri I Tinambung*. *jurnal*, Universitas Negeri Makassar.
- Pamungkas, S. 2012. *Bahasa Indonesia Dalam Berbagai Perspektif – Dilengkapi dengan Teori, Aplikasi, dan Analisis Penggunaan Bahasa Indonesia Saa Ini*. Yogyakarta: Andi.
- Pedoman Penulisan Tesis dan Disertasi Program Pascasarjana Universitas Negeri Makassar*. 2010. Makassar: Badan penerbit UNM.
- Pradopo, D. 2009. *Pengkajian Puisi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Resmini, N. 2008. *Pendidikan Bahasa & Sastra di Kelas Tinggi*. Bandung: UPI Press.
- Riyanto, Y. 2010. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Surabaya: SIC.
- Sadiman, A., dkk. 2006. *Media Pendidikan*. Jakarta: Rajawali.
- Samad, S., dkk. 2004. *Profesi Keguruan*. Makassar: Penerbit FIP-UNM
- Sanjaya, Wina. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Kencana.
- Saondi, O & Suherman, A. 2010. *Etika Profesi Keguruan*. Bandung: Refika.

- Sevilla, C. 1993. *Pengantar Metode Penelitian*. Jakarta: Universitas Indonesia Press.
- SISDIKNAS. 2009. Undang-undang Guru dan Dosen. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- \_\_\_\_\_. 2009. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Slamet, S. 2012. *Meningkatkan Keterampilan Berbahasa Indonesia*. Bandung: PT Karya Putra Darwati.
- Syofian, S. 2014. *Statistika Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Solehan T., dkk. Pendidikan Bahasa Indonesia di SD. Jakarta: Universitas Terbuka, 2008.
- Sugihartono, dkk. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi. 2014. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Suparno. 2007. *Keterampilan Menulis*. Jakarta: UT
- Suprijono, A, 2009. *Cooperative Learning Teori Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Susanto, A. 2013. *Teori belajar dan pembelajaran di sekolah dasar*. Jakarta: kencana.
- Sutjarso. 2006. *Pengajaran Puisi Indonesia*. Makassar: Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Makassar.
- Syah, Mu. 2013. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Tarigan, H. 2003. *Pendidikan Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- \_\_\_\_\_. 2008. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Tegeh, I 2008. *Media Pembelajaran*. Singaraja: Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan Negeri Singaraja.